

INTISARI

Demam tifoid merupakan suatu penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Demam merupakan gejala awal pada pasien demam tifoid. IgM anti *Salmonella* merupakan indikator awal dari penyakit infeksi demam tifoid. Lama demam pada pasien demam tifoid berlangsung kurang lebih 7 hari, padahal IgM anti *Salmonella* muncul pada hari ke 4 dan 5 demam. Pemeriksaan IgM anti *Salmonella* menggunakan tes TUBEX karena memiliki tes spesifisitas dan sensitifitas yang tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara lama demam pada pasien demam tifoid dengan kadar IgM anti *Salmonella*.

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Tugurejo Semarang, dengan jenis penelitian observasional analitik cross sectional. Pada periode Januari – Desember 2013 sampel yang diambil adalah 62 pasien demam tifoid dengan kadar IgM yang diperiksa dengan tes Tubex. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dan *koefisien kontingensi*.

Pasien Demam Tifoid yang mengalami lama demam dengan kadar IgM anti *Salmonella* hasil uji *Chi Square* didapat $p = 0,002$ ($p < 0,05$) dan uji koefisien *kontingensi* diperoleh nilai *koefisien kontingensi* korelasi sebesar 0,436.

Terdapat hubungan antara lama demam pasien tifoid dengan kadar IgM anti *Salmonella* dengan tingkat keeratan sedang.

Kata Kunci : IgM anti *Salmonella*; lama demam pada pasien tifoid; tes TUBEX